



SUMMARY

QORRY PRADNYA PARAMITHA. The Feed Making Using Waste Shrimp Heads in UPT Technology Development of Aquaculture Kepanjen. Malang, East Java. Lecture of Concelor : Dr. Adriana Monica Sahidu. Ir., M.Kes.

The purpose of giving feed on the fish was providing the needs of the nutrition for good health, the growth and the results of the efficiency production of a minimum with the cost of. Feed quality nutrition and physical is the key to reach the purpose of the production of and economic cultivation fish. The knowledge about nutrition fish and feed fish instrumental important in support of the development of the cultivation of fish in achieve that goal.

Benefits of field practice is to improve the insight, knowledge, experience and skill of the technique of making the feed independent of waste shrimp heads are fermented and knowing fermentator what is used in the fermentation process as well as the barriers and problems of what is happening in UPT Technology Development of Aquaculture Kepanjen.

Shrimp heads flour waste is the waste processing industry consisting of shrimp heads and shells. The proportion of shrimp heads and skins is estimated to range between 30-40% of the weight of fresh shrimp. Positive factor for the shrimp heads flour is because this is a waste product, so the price is relatively cheap and nutritional content also compete with other raw materials.

Feed materials that will be used to determine the proximate analyzed nutritional content. Then, specify the feed composition among treatments were calculated by the method of trial. The process of making the feed made from raw material supply, the raw material used is the shrimp heads flour, soybean meal, wheat pollard or bran, corn flour, tapioca flour and premix. After that make up the ration after ration prepared followed by refining the material and mixing the ingredients, after the mixed materials are fermented for 2-3 days. Once fermentation followed by steaming, feed printing, drying and packing pellet pellets.

In the fermentation process, the fermenter used is a probiotic (0.73%) in which there are some microbes such as *Lactobacillus* sp. and *Bacillus* sp. and coupled with tetes or molasses.

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Praktikum Kerja Lapang tentang Pembuatan Pakan dengan Memanfaatkan Limbah Kepala Udang di UPT Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Kepanjen ini dapat terselesaikan. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang dilaksanakan di UPT Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Kepanjen pada tanggal 18 Januari - 16 Februari 2016.

Penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah mendoakan, mendidik, memberi motivasi dan memberi semangat hingga selesainya Praktek Kerja Lapang ini. Praktek Kerja Lapang ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa Praktek Kerja Lapang ini jauh dari dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan atau kegiatan selanjutnya. Semoga Praktikum Kerja Lapang ini bermanfaat dan dapat memberi informasi bagi semua pihak, khususnya mahasiswa S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, Juni 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini, tidak lupa penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya :

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP. Selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.
2. Ibu Dr. Adriana Monica Sahidu. Ir., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu terlaksananya Praktek Kerja Lapang dari penyusunan usulan proposal hingga terselesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang.
3. Bapak Boedi Setya Rahardja. Ir., MP dan Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr selaku Dosen Penguji yang telah membantu proses pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapang.
4. Ibu Ir. Titik Shofiyah sebagai Kepala UPT Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Kepanjen.
5. Ibu Dewi Nur Setyorini, S.Pi, M.Ling sebagai Pembimbing Lapang dari UPT Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Kepanjen.
6. Seluruh Pegawai di UPT Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Kepanjen.
7. Bapak saya Nurcahyo, Ibu saya Sriyati dan Tante Ismi yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik secara moril dan materi.
8. Kembaran saya Qorry Angga Ramadhani dan Adik saya Zalsa Bella Moza Paramitha yang telah membantu dan memberikan semangat.
9. Teman- temanku Dwi Yuarnita Maharani, Aprillya Sekartini dan M. Fasichul Lisan yang selalu memberikan semangat dan sangat banyak membantu.

10. Rekan- rekan yang melaksanakan magang dan PKL di UPT Pengembangan
Teknologi Perikanan Budidaya Kepanjen.